



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

**PARADE JOGED BUMBUNG TRADISI
PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020**

I. Latar Belakang

Joged Bumbung Tradisi adalah salah satu genre seni pertunjukan tradisional Bali yang berbentuk tari (seni gerak) diiringi gamelan. Penari utama Joged Bumbung adalah seorang wanita kemudian pada bagian tertentu diikuti oleh penari lain yang didatangkan diantara penonton (biasanya pria) yang ikut menari secara bergantian. Dalam penampilannya tari Joged Bumbung diiringi seperangkat gamelan yang diberi nama gamelan Joged Bumbung, didominasi oleh instrumen berbentuk tabung bambu yang disebut gerantang ditambah beberapa alat perkusi dan alat tiup. Alunan suara tabung bambu yang dipadu dengan instrumen kendang, cengceng (*cymbal*), timbung, gong pulu, dan suling menyajikan nuansa musikal gamelan yang sangat khas. Hingga dewasa ini Joged Bumbung merupakan salah satu seni pertunjukan yang sangat digemari oleh masyarakat Bali. Inovasi dan tata garap Joged Bumbung semakin berkembang bahkan cenderung kebablasan sehingga sempat menimbulkan polemik di masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, pada PKB XLII Tahun 2020, Joged Bumbung Tradisi ditampilkan, untuk mengajak para seniman dan masyarakat mengapresiasi Joged Bumbung sebagaimana mestinya, mengedepankan unsur estetika, etika, dan logika. Masing-masing Kabupaten/Kota wajib menampilkan Sekaa/Sanggar/Komunitas Seni Joged Bumbung terbaik sesuai dengan kekhasan Daerah.

II. KETENTUAN UMUM

A. Materi Parade

1. Menampilkan tabuh pategak (boleh yang telah ada dan boleh menata baru), dengan durasi penyajian antara 8-10 menit.
2. Menampilkan tari pengeleb dengan pengibing yang telah ditentukan (disiapkan) oleh masing-masing penyaji. Hal ini dimaksudkan untuk memberi contoh “mengibing yang benar” kepada masyarakat dan pengibing selanjutnya. Durasi sajian tari pengeleb 8-10 menit.

3. Menampilkan 4 penari Joged Bumbung yang siap mencari penghibing dari penonton. Setiap penari hanya diperkenankan mencari 4 penghibing untuk membatasi waktu. Durasi sajian setiap tarian maksimal 15 menit.
4. Tabuh Penutup berupa Gilak Pekaad/Penyuwud yang dimainkan pada akhir pementasan

B. Pelaksanaan

1. Jadwal dan tempat ditentukan dan disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan PKB XLII Tahun 2020.

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Penabuh dan penari adalah *sekaa sebunan* dari sebuah desa/komunitas (tidak diperkenankan ngebon penari, terutama mereka yang masuk katagori penari Joged Porno).
2. Penabuh adalah remaja dan dewasa dengan batasan umur 17-45 tahun.
3. Penari adalah remaja putri berumur 17-30 tahun (kecuali pengeleb boleh berumur di bawah 17 tahun).
4. Perangkat gamelan Joged Bumbung yang digunakan adalah perangkat khas yang dimiliki sekaa bersangkutan, tidak ditambah dengan alat-alat musik daerah lain atau musik Barat.
5. Penari menggunakan kostum yang sopan, tidak memperlihatkan bagian tubuh yang menimbulkan kesan porno dan jorok (jika menggunakan kebaya, tidak diperkenankan menggunakan kain brokat).
6. Penari dilarang menampilkan gerakan yang masuk katagori pornografi.
7. Penabuh mengenakan pakaian sopan khas adat Bali.

IV. DASAR PENGAMATAN

1. Penampilan peserta Parade Joged Bumbung Tradisi dievaluasi oleh Tim Pengamat.
2. Tim Pengamat diberikan kewenangan sebagai inisiator dan sekaligus mengawal kesiapan Kabupaten/Kota dalam mempersiapkan materi parade sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Aspek-aspek pengamatan meliputi :
 - a. Karakteristik khas gerak-gerak tari Joged Bumbung Tradisi, kualitas teknik tari, struktur dan alur tema yang dibawakan, serta keserasian tata busananya.

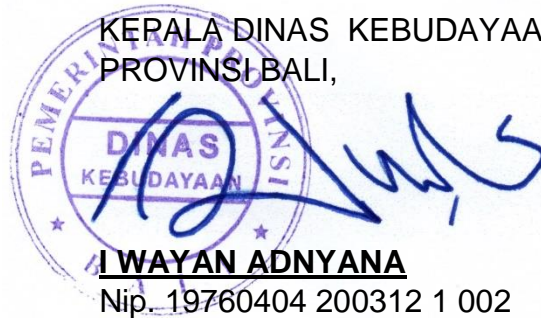
- b. Tabuh maupun iringan tari antara lain: ciri khas barungan gamelan Joged Bumbung, suara gamelan, dan teknik permainan.
- c. Penghayatan/totalitas penari dan penabuh saat menyuguhkan seluruh materi pagelarannya.

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Parade Joged Bumbung Tradisi PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



I WAYAN ADNYANA
Nip. 19760404 200312 1 002